

# PENINGKATAN KOMPETENSI TUTOR BLOK ELEKTIF DALAM PEMBUATAN DAN PENILAIAN LAPORAN KASUS

Titiek Djannatun\*, Riyani Wikaningrum\*, Rita Murnikusumawatie\*\*, R.W. Susilawati\*\*\*

\* Bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta

\*\* Bagian Mata Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta

\*\*\* Bagian Anatomi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI, Jakarta

## ABSTRACT

**Background:** Elective block of the Faculty of Medicine YARSI University offers five topics. The evaluation results found a variation of tutor competence in writing and grading the case reports. The aims of this study is to improve the tutors' competence in writing and grading Case Report.

**Method:** Ten Case reports were selected and assessed by the study team. Thirty Tutor participated in the workshop. The tutor competence in the assessment case reports were analysed by pre test and post test compared with expert. Tutors' performance was analyzed using the inter-rater reliability and students feedback using questioner.

**Results:** This study found that 13 tutors gave lower absolute number of grade after the workshop, range from 1 to 14 points, and 3 tutors gave higher grade range from 3 to 6 points, and 5 tutors gave the same grade. The differences between the tutors' and standard widened in 9 (42.9%) shortened in 9 (42.9%), and the same in 3 (14.3%). The workshops have a positive impact on achieving similar perception case report writing and grading.

**Conclusion:** The case report grading must be done by tutors who have the same competence and perception of each grading item. The workshop gave the positive impact to the tutor as a rater. Case report grading with rubric to get a fair and valid must be assessed by more tutors.

**Keywords:** elective block, case report, rater, tutor

## ABSTRAK

**Latar belakang:** Blok Elektif Fakultas Kedokteran Universitas YARSI terdiri dari lima bidang kepeminatan. Hasil evaluasi didapatkan kurangnya penguasaan tutor dalam membimbing mahasiswa membuat laporan kasus. Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kompetensi tutor Blok Elektif dalam pembuatan dan penilaian Laporan Kasus.

**Metode:** Sepuluh laporan kasus dipilih dan dinilai oleh pakar. 30 tutor diberi pembekalan melalui Workshop. Kompetensi tutor dalam penilaian laporan kasus dilihat melalui analisis hasil pre test dan post test dibandingkan dengan penilaian pakar. Laporan kasus dianalisis reliabilitas antar Rater-nya. Kompetensi tutor dievaluasi dengan metode kuisioner.

**Hasil:** Hasil penilaian Laporan kasus pre test dan post test terjadi penurunan oleh 13 tutor dengan rentang penurunan 1 sampai dengan 14 point, terjadi peningkatan oleh 3 tutor dengan rentang 3 sampai dengan 6 point, dan tidak terjadi perubahan pada hasil penilaian oleh 5 tutor. Perbedaan nilai dibandingkan dengan nilai pakar menunjukkan hasil penilaian melebar sebanyak 9 (42,9%), memendek sebanyak 9 (42,9%), dan tetap sebanyak 3 (14,3%). Workshop membantu pemahaman dan penyamaan persepsi tutor dalam penilaian Laporan kasus. Peningkatan kompetensi tutor lebih baik pada pelaksanaan Blok elektif.

**Kesimpulan:** Penilaian Laporan kasus harus dilakukan oleh tutor yang memiliki kompetensi dan persepsi yang sama terhadap setiap butir penilaian. Workshop dapat memberikan pembekalan kepada tutor sebagai Rater. Penilaian Laporan kasus harus dilengkapi dengan rubrik, dan untuk mendapatkan penilaian yang fair dan valid harus dinilai oleh lebih dari satu tutor.

**Kata kunci:** blok elektif, laporan kasus, rater, tutor

---

korespondensi: titiek.djannatun@yarsi.ac.id

## PENDAHULUAN

Pendidikan dokter adalah pendidikan akademik & profesi yang mensyaratkan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi (iptek) dan kompetensi yang harus terus dipelihara dan ditingkatkan. Peningkatan penguasaan iptek dan kompetensi dokter hanya dapat dilaksanakan oleh lembaga pendidikan dokter yang terus menerus memelihara dan meningkatkan mutu pendidikannya.

Tahun 2007 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI (FKUY) dalam proses belajar mengajar mengacu pada kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK), yang bertitik tolak dari Standar Pendidikan Profesi Dokter dan Standar Kompetensi Dokter yang telah ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia<sup>1</sup> dengan berlandaskan kepada Visi dan Misi Universitas YARSI. Area kompetensi yang dipakai oleh FKUY adalah tujuh kompetensi yang telah ditetapkan oleh Konsil Kedokteran Indonesia dan dua kompetensi tambahan yaitu kompetensi dokter muslim dan *problem solving*.<sup>2</sup>

Blok Elektif adalah bagian dari Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI (FKUY). Blok Elektif dibuat untuk menunjang Kurikulum Inti FKUY. Pada Blok Elektif, mahasiswa akan belajar materi khusus dan melatih mengembangkan dan menggunakan keterampilan meneliti; daya nalar yang lebih baik dan mengembangkan keterampilan belajar langsung/mandiri; belajar lebih dalam mengenai topik yang diminati; mengembangkan rasa percaya diri yang lebih baik terhadap kemampuan dan keterampilan mereka; menyajikan hasil observasi secara verbal, visual atau dalam bentuk tulisan ilmiah; memberikan wawasan dalam menentukan arah karir yang akan diambil.<sup>3</sup>

Dalam mencapai kompetensi komunikasi efektif dalam bentuk tulisan, mahasiswa diwajibkan membuat laporan kasus baik ditahap akademik maupun profesi. Berdasarkan hal tersebut Laporan kasus (*Case report*) adalah salah satu *assessment tool* Blok Elektif di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Menurut Dong et al.<sup>4</sup> Laporan kasus adalah satu bentuk tulisan ilmiah. Laporan kasus mendeskripsikan seorang pasien, kasus klinis

yang tidak umum ditemukan atau suatu metode penatalaksanaan pasien yang baru atau lebih baik daripada standar yang dipergunakan.<sup>5-7</sup>

Laporan kasus mungkin mendeskripsikan suatu kasus dengan cara yang tidak didapatkan pada penelitian analitik, dapat memberikan informasi yang mungkin memperluas pengetahuan atau menjadi sumber penelitian baru. Kadang laporan kasus menampilkan kasus yang menyimpang dari hal yang biasanya didapatkan pada buku teks sehingga dapat membawa kearah penanganan pasien yang lebih baik dan lebih aman.<sup>5</sup>

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan Blok Elektif semester VII Tahun Akademik 2010-2011 dan hasil evaluasi pelaksanaan Blok Elektif semester VII Tahun Akademik 2011-2012 didapatkan saat ini kurangnya penguasaan SDM (Sumber Daya Manusia/tutor) yang terlibat dalam membimbing mahasiswa dalam membuat laporan kasus (*case report*), sehingga dirasa perlu mempersiapkan tutor yang kompeten dalam penulisan dan penilaian Laporan kasus (*Case report*) sebagai salah satu *assessment tool* Blok Elektif di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. Berdasarkan hal tersebut perlu diadakan penelitian Peningkatan Kompetensi Tutor Blok Elektif dalam Pembuatan dan Penilaian Laporan Kasus.

Manfaat Hibah pengajaran bagi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI adalah dilakukannya pembinaan SDM (Sumber Daya Manusia) yang terlibat dalam proses pelaksanaan Blok Elektif. Selain itu dihasilkan *assessment tool* kompetensi komunikasi efektif, dengan tujuan akhir pembelajaran (*Learning outcome*) melakukan presentasi laporan kasus secara efektif dan jelas demi kepentingan pasien maupun ilmu kedokteran (area berkomunikasi dengan sejawat) yang teruji.

### Poin-Poin Dengan Bidang Studi Utama

Blok Elektif terdiri dari lima bidang kepeminatan, yang dapat dipilih oleh mahasiswa, yaitu: Ketergantungan obat/*Drug Abuse*, Perawatan Paliatif/*Palliative care*, Kekerasan dalam rumah tangga/*Domestic Violence*, Geriatri, dan Kegawat-Daruratan (Trauma dan non Trauma). Setelah mengikuti Blok Elektif, diharapkan mahasiswa

memiliki kemampuan: cara mendapatkan informasi, mengevaluasi dan melakukan tinjauan ilmiah, menunjukkan keahlian dalam komunikasi tertulis, menunjukkan keahlian dalam komunikasi oral, menunjukkan keahlian dalam *self direct learning*, menunjukkan kemampuan untuk mengatur waktu dengan efektif, dan kemampuan bekerja dalam tim.<sup>3</sup>

Metode pengajaran pada Blok Elektif ditekankan pada ranah pengetahuan, perilaku (*behavior*), serta ketrampilan komunikasi *verbal* dan *non verbal*. Pelaksananya berlangsung selama 3 minggu, dan memiliki bobot 3 SKS. Mahasiswa yang mengikuti Blok Elektif pada tahun IV adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang telah mengikuti semua Blok (kecuali Blok Kedokteran Keluarga) pada semester I, II, III, IV, V, VI, dan VII. Bentuk kegiatan pada pelaksanaan Blok Elektif meliputi kuliah pengampu, kuliah pakar/tamu, diskusi dan tutorial, dan kegiatan di lapangan. Penilaian individu meliputi aktivitas di lapangan, laporan kasus (*case report*) dan presentasinya, diskusi dengan tutor masing-masing. Penilaian berupa kuantitatif (angka) dan kualitatif (komentar).<sup>8,9</sup>

Pelaksanaan Blok Elektif dilakukan dengan melakukan kunjungan lapangan di berbagai wahana sesuai dengan bidang kepeminatan. Mahasiswa melakukan observasi, menentukan permasalahan dan mendiskusikannya kemudian menuliskan dalam bentuk laporan kasus (*case report*). Dengan demikian melalui Blok Elektif dilakukan *assessment* kompetensi komunikasi efektif, dengan tujuan akhir pembelajaran (*Learning outcome*) melakukan presentasi laporan kasus secara efektif dan jelas demi kepentingan pasien maupun ilmu kedokteran (area berkomunikasi dengan sejawat).

Terkait dengan pelaksanaan kurikulum berbasis kompetensi (KBK) di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI mulai tahun akademik 2007, perlu meningkatkan proses penyempurnaan pelaksanaan Blok Elektif yang pertama kali diimplementasikan pada tahun akademik 2010-2011. Penyempurnaan ini meliputi meningkatkan kompetensi tutor dalam penulisan dan penilaian Laporan kasus (*Case report*) melalui Hibah pengajaran 2012 Fakultas Kedokteran Universitas YARSI.

## METODE

Penelitian hibah pengajaran ini akan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar dalam Blok Elektif mulai tahun akademik 2013-2014. Pada penelitian ini tenaga pengajar ditingkatkan kemampuan profesionalnya, khususnya dalam melakukan *assessment* proses hasil belajar dalam hal ini untuk pembuatan dan penilaian laporan kasus (*Case Report*) sebagai salah satu *assessment tool* Blok Elektif.

Disain penelitian menggunakan metode deskripsi kualitatif. Penelitian ini dilakukan untuk pengembangan kompetensi tutor dengan metode *workshop*. Evaluasi untuk melihat peningkatan kompetensi tutor dalam pembuatan dilakukan dengan metode kuisioner oleh mahasiswa (n=284) setelah diimplementasikan pada pelaksanaan Blok Elektif semester Genap tahun akademik 2012-2013. Substansi kuisioner berisi mengenai pemahaman laporan kasus (*Case Report*). Evaluasi instrumen Blok (Laporan kasus/*Case Report*) dilakukan oleh tutor (n=30) dan pengampu dengan cara melihat dan menganalisa hasil penilaian laporan kasus/*case report* oleh tutor dan pengampu Blok terhadap laporan kasus yang sama.

Waktu pelaksanaan penelitian selama delapan bulan (Mei - Desember). Persiapan penelitian dilakukan pada bulan Maret 2013 dan evaluasi dilakukan pada bulan Desember 2013. Berdasarkan hasil di atas diperoleh masukan untuk pengembangan metode/cara penilaian laporan kasus Blok Elektif yang lebih baik.

Sebelum evaluasi tutor dan evaluasi instrumen Blok (Laporan kasus/*Case Report*) dilaksanakan, peneliti menjelaskan maksud dan tujuan penelitian ini kepada semua mahasiswa peserta Blok elektif semester Genap tahun akademik 2012-2013 dan semua tutor yang dipilih sebagai subyek penelitian. Semua mahasiswa dan tutor yang dipilih sebagai subyek penelitian sudah menyetujui untuk ikut mengevaluasi. Ini merupakan evaluasi tutor dan instrumen Blok di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sebelum implementasi pada kurikulum 2014.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Laporan kasus/*Case Report* yang digunakan pada penelitian ini dipilih oleh pengampu dari laporan kasus/*Case Report* peserta Blok Elektif mulai semester ganjil dan genap tahun ajaran 2010 sampai dengan 2012 sebanyak sepuluh laporan kasus/*Case Report*. Selanjutnya nama tutor dan nama mahasiswa pada laporan kasus terpilih ditutup dan diberi kode (Tabel 1). Laporan kasus tersebut dinilai oleh pengampu. Hasil penilaian seperti pada Tabel 3.

*Workshop* Peningkatan Kompetensi Tutor Blok Elektif dalam Pembuatan dan Penilaian Laporan kasus (*Case Report*) Sebagai *Assessment tool* Blok Elektif (Sebagai penyempurnaan pelaksanaan Blok Elektif Semester

VII Fakultas Kedokteran Universitas YARSI) dilaksanakan pada tanggal 4 sampai dengan tanggal 5 Oktober 2013 dengan diikuti 21 tutor, 7 observer (tutor baru), 3 pengampu, 4 narasumber, dan 2 fasilitator.

Tutor melakukan penilaian laporan kasus/*Case Report*. Penilaian laporan kasus sebelum *workshop* (*pre test*) tanpa menggunakan rubrik penilaian laporan kasus, sedangkan penilaian laporan kasus setelah *workshop* (*post test*) menggunakan rubrik penilaian laporan kasus. Peserta yang mengikuti *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada Tabel 2, dan hasil penilaian *pre test* dan *post test* seperti pada Tabel 3.

Tabel 1. Laporan Kasus/*Case Report* yang Terpilih

No	Judul	Kode
1	Dampak Psikis Korban Kekerasan Seksual Pada Anak	1
2	Intervensi Olah Raga Dalam Pengobatan Hipertensi pada Lansia (Geriatric)	2
3	Penanganan Luka Terbuka Pada Kasus Trauma di UGD	4
4	Efektivitas Detoksifikasi Non Substitusi Pada Sindrom Putus Zat Putaw	3
5	Implementasi Perawatan Pasien Kanker Stadium Akhir di PUSKESMAS Paliatif	5
6	Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Mencegah Kematian dan Kecacatan	7
7	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pemakaian NAPZA Ditinjau Dari Segi Islam (Drug Abuse)	6
8	Peranan PPA (Pelayanan Perempuan dan Anak) dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga	8
9	Prosedur Penggunaan Asuransi Kesehatan Di Instalasi UGD	10
10	Kurangnya Penyuluhan Dan Pengetahuan yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Prikotropika	9
	Jumlah Laporan kasus/ <i>Case Report</i>	10

Berdasarkan Tabel 2 hasil penilaian Laporan kasus oleh tutor sebelum *workshop* (*pre test*) dan sesudah *workshop* (*post test*) yang dievaluasi hanya penilaian yang dilakukan oleh 21 tutor. Evaluasi dilakukan dengan membandingkan selisih penilaian Laporan kasus *pre test* dan *post test* setiap tutor, serta

membandingkan selisih penilaian Laporan kasus *pre test* dengan referensi (hasil penilaian Laporan kasus oleh pengampu) dan membandingkan selisih penilaian Laporan kasus *post test* dengan referensi (hasil penilaian Laporan kasus oleh pengampu).

Tabel 2. Partisipasi Tutor yang Mengikuti Workshop

No	Kategori Tutor	Jumlah	Persentase
1	Tutor yang mengikuti <i>Pre test</i> * dan <i>Post test</i> **	21	70
2	Tutor yang mengikuti <i>Pre test</i> saja	2	6,67
3	Tutor yang mengikuti <i>Post test</i> saja	0	0
4	Tutor yang tidak mengikuti <i>Pre test</i> dan <i>Post test</i>	8	26,67
Jumlah peserta <i>workshop</i>		30	

**Keterangan:** *Pre test*=Penilaian laporan kasus sebelum *workshop*; *Post test*=Penilaian laporan kasus sesudah *workshop*

Hasil penilaian Laporan kasus *pre test* dan *post test* terjadi penurunan pada hasil penilaian oleh 13 (tiga belas) tutor dengan rentang penurunan 1 sampai dengan 14 point, terjadi peningkatan penilaian pada hasil penilaian oleh 3 (tiga) tutor dengan rentang 3 sampai dengan 6 point, dan tidak terjadi perubahan hasil penilaian (tetap) pada penilaian oleh 5 (lima) tutor.

Analisis hasil penilaian Laporan kasus *pre test* tutor dan *post test* tutor adalah dengan membandingkan selisih penilaian Laporan kasus *pre test* tutor dengan referensi (hasil penilaian Laporan kasus oleh pengampu/pakar) dan membandingkan selisih penilaian Laporan kasus *post test* tutor dengan referensi (hasil penilaian Laporan kasus oleh pengampu/pakar) dibedakan dengan kategori melebar, memendek, atau tetap.

Kategori melebar apabila hasil penilaian Laporan kasus *pre test* dan *post test* tutor dibandingkan dengan penilaian Laporan kasus pengampu/

pakar mempunyai selisih yang semakin besar atau perbedaannya nyata. Kategori memendek apabila hasil penilaian Laporan kasus *pre test* dan *post test* tutor dibandingkan dengan penilaian Laporan kasus pengampu/pakar mempunyai selisih kecil atau hasil penilaian Laporan kasus tutor mendekati penilaian Laporan kasus pengampu/pakar. Kategori tetap apabila hasil penilaian Laporan kasus *pre test* dan *post test* tutor dibandingkan dengan penilaian Laporan kasus pengampu/pakar tidak ada. Hasil yang baik apabila hasil analisis termasuk kategori memendek, sedangkan hasil yang jelek apabila hasil analisis termasuk kategori melebar.

Hasil penilaian Laporan kasus *pre test* tutor dan *post test* tutor diperoleh kategori melebar sebanyak 9 (sembilan)/42,9%, memendek sebanyak 9 (sembilan)/42,9%, dan tetap sebanyak 3 (tiga)/14,3%. Hasil ini menunjukkan bahwa *workshop* mempunyai dampak positif terhadap pemahaman dan penyamaan persepsi tutor dalam penilaian Laporan kasus.

Tabel 3. Penilaian Laporan Kasus/*Case Report* oleh Pengampu dan Tutor

No	Judul Laporan Kasus	Kode Buku	Penilaian								
			Referensi	Pre Test			Post Test				
				Pengampu	T1	T2	T3	T1	T2	T3	
1	Dampak Psikis Korban Kekerasan Seksual Pada Anak	1	55	48	49	-	39	53	-		
2	Intervensi Olah Raga Dalam Pengobatan Hipertensi pada Lansia (Geriatri)	2	47	44	25	-	51	28	-		
3	Penanganan Luka Terbuka Pada Kasus Trauma di UGD	4	42	46	35	33	-	-	29		
4	Efektivitas Detoksifikasi Non Substitusi Pada Sindrom Putus Zat Putaw	3	42	41	29	34	41	27	38		
5	Implementasi Perawatan Pasien Kanker Stadium Akhir di PUSKESMAS Paliatif	5	38	30	56	-	30	56	-		
6	Sistem Penanggulangan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT) pada Korban Kecelakaan Lalu Lintas Untuk Mencegah Kematian dan Kecacatan	7	25	33	30	-	24	16	-		
7	Pengaruh Gaya Hidup Terhadap Pemakaian NAPZA Ditinjau Dari Segi Islam (Drug Abuse)	6	24	30	28	32	24	18	25		
8	Peranan PPA (Pelayanan Perempuan dan Anak) dalam Memberikan Perlindungan Hukum Terhadap Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga	8	23	21	27	-	30	21	-		
9	Prosedur Penggunaan Asuransi Kesehatan Di Instalansi UGD	10	21	26	21	-	20	21	-		
10	Kurangnya Penyuluhan Dan Pengetahuan yang Mempengaruhi Penyalahgunaan Prikotropika	9	21	23	23	-	22	20	-		

**Keterangan:** *Pre test*: penilaian dilakukan sebelum Tutor mengikuti *workshops*; *Post test*: penilaian dilakukan sesudah Tutor mengikuti *workshops*; T1-T3: kode Tutor

Hasil ini akan jauh lebih baik apabila dari data yang diperoleh dapat dihitung *inter-rater reliability*-nya. Menurut Widhiarso,<sup>10</sup> properti psikometri yang biasa dipakai untuk mengevaluasi alat ukur adalah reliabilitas dan validitas. Pelibatan *Rater* (orang/tutor) dalam pengembangan alat ukur membantu mengevaluasi alat ukur yang dikembangkan. Fungsi *Rater* dapat sebagai penilai instrumen yang

dikembangkan atau sebagai pemberi skor instrumen observasi. *Inter-rater reliability* atau reliabilitas antar *Rater* disebut juga *inter rater agreement* atau kesepakatan antar *Rater*, merupakan studi reliabilitas yang melibatkan *Rater*. Dalam hal ini yang diuji adalah konsistensi *Rater*-nya. Menurut Ebel dan Frisbie<sup>11</sup> *Rater-Rater* yang memiliki kesepakatan yang tinggi terlihat dari posisi subyek yang diobservasi. Jika urutan

skor dari *Rater A* dan *B* hampir sama maka kedua *Rater* memiliki kesepakatan yang tinggi, kedua *Rater* dapat dikatakan konsisten. Dalam hal ini masalah apakah *Rater A* pelit memberikan skor sedangkan *Rater B* tergolong murah dalam memberikan skor tidak mempengaruhi. Kesepakatan antar *Rater* dapat dicapai ketika masing-masing *Rater* memiliki persepsi yang sama terhadap apa yang dinilai dan diobservasi. Panduan observasi yang jelas dan operasional, serta pembekalan yang cukup kepada *Rater* sebelum terjun ke lapangan akan sangat membantu dalam mendapatkan nilai kesepakatan antar *Rater* yang

tinggi.<sup>10</sup> Rubrik Laporan kasus merupakan bentuk panduan observasi. Pada penelitian ini *inter-rater reliability* tidak dapat dihitung karena jumlah sampel tutor terlalu sedikit dan Laporan kasus yang dipakai terlalu bervariasi. *inter-rater reliability* dapat dihitung apabila Laporan kasus yang digunakan variasinya sedikit. Laporan kasus yang dipakai dipilih satu Laporan kasus dengan penilaian baik, satu Laporan kasus dengan penilaian cukup, dan Laporan kasus dengan penilaian jelek. Kemudian Laporan kasus tersebut dinilai oleh jumlah tutor yang lebih banyak.

Tabel 4. Hasil Evaluasi Pengampu dan Tutor Blok Elektif Semester VII Tahun Akademik 2013-2014

Butir Evaluasi	DV (%)		PC (%)		DA (%)		G (%)		KD(%)	
	SS	S	SS	S	SS	S	SS	S	SS	S
Pengampu mempunyai kompetensi dan kualitas yang sesuai dengan bidang kepeminatan	29	54,8	25	55,6	49,2	47,8	45,8	37,8	27,3	51,5
Tutor membantu dalam menyelesaikan tugas	71,4	14,3	38,9	36,7	59,7	37,3	52,8	43,2	27,3	36,7

Keterangan: DV=*Domestic Violence*; PC=*Palliative Care*; DA=*Drug Abuse*; G=*Geriatric*; KD=*Kegawat-Daruratan (Trauma dan non Trauma)*; SS=*Sangat Setuju*; S=*Setuju*.

Kompetensi tutor setelah mengikuti *workshop* dinilai oleh mahasiswa peserta Blok Elektif semester VII tahun akademik 2013-2014. Jumlah mahasiswa yang menilai adalah 284 mahasiswa dengan jumlah tutor 30. Bidang kepeminatan yang dibuka adalah Kekerasan Dalam Rumah Tangga (KDRT)/*Domestic Violence* (DV) dengan peserta 50 mahasiswa, Perawatan Paliatif/*Palliative Care* (PC) dengan peserta 50 mahasiswa, *Drug Abuse* (DA) dengan peserta 74 mahasiswa, Geriatri (G) dengan peserta 60 mahasiswa, dan Kegawat-Daruratan (KD) yang terdiri dari kasus trauma dan non trauma dengan peserta 50 mahasiswa. Hasil penilaian kompetensi tutor seperti terlihat pada Tabel 4. Hasil menunjukkan mahasiswa sangat terbantu dalam membuat Laporan kasus dan penilaian laporan kasus pada kepeminatan Dalam Rumah Tangga (KDRT)/*Domestic Violence* (DV), Perawatan Paliatif/*Palliative Care* (PC), *Drug Abuse* (DA), dan Geriatri

(G). Hanya pada kepeminatan Kegawat-Daruratan (KD) mahasiswa terbantu dalam membuat Laporan kasus dan penilaian laporan kasus. Hasil ini menunjukkan peningkatan kompetensi tutor yang lebih baik dibandingkan hasil evaluasi tutor pada pelaksanaan Blok Elektif sebelumnya (sebelum *workshop*). Secara keseluruhan *workshop* mampu meningkatkan kompetensi tutor, walaupun masih ada 3 (tiga) mahasiswa yang menilai (dalam komentar) kompetensi yang kurang tapi hanya yaitu pada kepeminatan *Palliative Care* (PC), *Drug Abuse* (DA), dan Geriatri (G):

“Tutor harus berpengalaman/ menguasai materi sehingga mahasiswa tidak kebingungan”

“Tutor yang lebih capable dan waktu observasi yang lama (frekuensinya)”

“Persamaan persepsi untuk semua tutor agar lebih baik dalam pembuatan case report”

“Untuk tutor, mohon dipertimbangkan untuk pemilihannya”

*Workshop* dengan demikian, merupakan salah satu cara untuk memberikan pembekalan kepada tutor sebagai rater sehingga memiliki persepsi yang sama terhadap semua butir penilaian Laporan kasus. Berdasarkan hal tersebut maka untuk mendapatkan penilaian Laporan kasus yang obyektif, *fair* dan *valid*, satu Laporan kasus harus dilakukan oleh lebih dari satu tutor atau minimal oleh dua tutor.

## KESIMPULAN

Laporan kasus dalam konsep *evidence based medicine* memang berada dalam urutan ‘terbawah’ dan ‘terlemah’ di antara seluruh bukti ilmiah yang dapat dipakai dalam pengambilan keputusan medik. Laporan kasus merupakan ‘bukti pertama’ yang dapat digunakan dan hampir selalu merupakan ‘awal’ dari dilakukannya suatu penelitian. Penilaian Laporan kasus sebagai *assessment tools* yang *valid* pada pelaksanaan Blok Elektif harus dilakukan oleh tutor yang memiliki kompetensi yang sama (setara) dan memiliki persepsi yang sama terhadap setiap butir penilaian yang ada pada *form* penilaian Laporan kasus. *Workshop* merupakan salah satu cara untuk memberikan pembekalan kepada tutor sebagai *Rater* sebelum terjun ke lapangan, sehingga memiliki persepsi yang sama terhadap semua butir penilaian Laporan kasus. *Workshop* berhasil meningkatkan kemampuan tutor dalam penilaian Laporan kasus/*Case Report* sebagai *assessment tool*. Laporan kasus sebagai *assessment tool* yang digunakan di Fakultas Kedokteran Universitas YARSI sudah baik, hanya penggunaannya harus dilengkapi dengan rubrik Laporan kasus sebagai panduan sehingga tutor dalam menilai mengacu pada rubrik, selain itu untuk mendapatkan penilaian yang *fair* dan *valid* maka satu Laporan kasus harus dinilai oleh dua orang tutor (atau lebih dari satu orang tutor).

## SARAN

Penelitian selanjutnya perlu dihitung *inter-rater reliability* dengan menggunakan variasi Laporan kasus yang sedikit serta jumlah sampel tutor yang lebih besar. Setiap *assessment tool* yang melibatkan *Rater* (tutor) sebagai penilai, butir-butir penilaiannya harus terlebih dahulu dilakukan persamaan persepsi pada tutor sebelum turun ke lapangan.

## UCAPAN TERIMAKASIH

Ucapan terimakasih kami sampaikan pada Hibah Penelitian Health Professional Education Quality (HPEQ) Fakultas Kedokteran Universitas YARSI TAHUN 2012 yang telah mendanai penelitian ini, serta bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI yang memberi kesempatan menggunakan fasilitas untuk melakukan penelitian.

## DAFTAR PUSTAKA

1. Konsil Kedokteran Indonesia. Standar Pendidikan Profesi Dokter. 1<sup>st</sup> Ed. Perpustakaan Nasional. Jakarta; 2006, pp. 1-9.
2. Kurikulum Berbasis Kompetensi Fakultas Kedokteran Universitas YARSI. 2006.
3. Crawford VLS. The Student Selected Component (SSC) Programme. Queen’s University Belfast. School of Medicine, Dentistry and Biomedical Sciences; 2009.
4. Dong Z, B. Gastel, El. Whalen, Tu Yun-e. Biomedical Writing Course. Peking Union Medical College and Beijing Medical University Press; 1998, pp 176-95.
5. Cohen, H. How to write a patient case report. *Am J Health-Syst Pharm*. 2006 [cited Oct]; 63: 1888-92.
6. Citing Medicine: the NLM style guide for authors, editors, and publishers, 2<sup>nd</sup> Ed. [cited 2010 August]. Available from: <http://www.nlm.nih.gov/citingmedicine>
7. Alguire, P. Case Report. Michigan State University Primary Care Fellowship Program. [http://www.acponline.org/residents\\_fellows/competitions/abstract/prepare/](http://www.acponline.org/residents_fellows/competitions/abstract/prepare/) accessed: 2 Juli 2012. 2012.
8. P2K-FKUY. Panduan tutor Blok Elektif Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Tahun Akademik 2011- 2012. 2012<sup>1</sup>.
9. P2K-FKUY. Panduan Mahasiswa Blok Elektif Fakultas Kedokteran Universitas YARSI Tahun Akademik 2011- 2012. 2012<sup>2</sup>.
10. Widhiarso W. Melibatkan Rater dalam Pengembangan Alat Ukur. Fakultas Psikologi Universitas Gadjah Mada. Yogyakarta. 2010.
11. Ebel, R.L. dan Frisbie, D.A. Essentials of Educational Measurement. New Jersey. Prentice Hall; 1991.